BAB VI

TINJAUAN KEMBALI, KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini, penulis mengemukakan tinjauan kembali mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan, baik secara teoritis maupun empiris. Selanjutnya akan dikemukakan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang penulis sampaikan sebagai masukan dalam pemecahan masalah pada obyek penelitian

A. Tinjauan kembali

Sebelum penulis mengambil kesimpulan, terlebih dahulu penulis akan mengadakan tinjauan kembali tentang pokok-pokok masalah yang telah dibahas pada bab-bab terdahulu. Dengan mengadakan tinjauan kembali, penulis berharap dapat memberikan gambaran secara singkat dan menyeluruh terhadap materi dalam penelitian.

Permasalahan yang penulis teliti adalah apakah kecerdasan emosi dan pemahaman diri berpengaruh terhadap kualitas interaksi sosial remaja Adapun hipotesis yang penulis ajukan untuk menjawab suatu permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis minor

- Terdapat pengaruh signifikan kecerdasan emosi terhadap kualitas interaksi sosial remaja
- Terdapat pengaruh signifikan pemahaman diri terhadap kualitas interaksi sosial remaja

2. Hipotesis Mayor

 c. Terdapat pengaruh signifikan kecerdasan emosi dan pemahaman terhadap kualitas interaksi sosial remaja

B. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan pengolahan data dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1. Hipotesis minor pertama : terdapat pengaruh signifikan Kecerdasan Emosi terhadap kualitas interaksi sosial remaja. diterima.
- 2. Hipotesis minor kedua : terdapat pengaruh signifikan Pemahaman diri terhadap kualitas interaksi sosial remaja. **Ditolak**
- Hipotesis mayor : terdapat pengaruh signifikan kecerdasan emosi dan
 Pemahaman diri terhadap kualitas interaksi sosial remaja diterima

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, selanjutnya penulis kemukakan beberapa pendapat / saran sebagai berikut :

1. Bagi Konselor Sekolah

- a. Konselor lebih meningkatkan upaya pemahaman diri melalui kegiatan
 assesmen non tes seperti who I am I dan lain -lain
- b. Konselor lebih meningkatkan upaya pengembangan interaksi sosial siswa melalui layanan kegiatan, seperti dinamika kelompok dan bimbingan kelompok.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa dapat membuka komunikasi jika bertemu dengan orang lain atau temanya.
- b. Siswa beradaptasi dengan lingkungan sekolah
- c. Siswa aktif terlibat dalam berbagai kegiatan baik disekolah ataupun di luar sekolah.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah mengadakan penyuluhan terkait dengan pentingnya interaksi sosial dalam kehidupan. Dengan melibatkan pihak luar sekolah.
- b. Sekolah menyediakan ruang khusus untuk bimbingan kelompok agar apabila konselor sekolah dan siswa akan melaksanakan bimbingan kelompok dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 2007. Psikologi Sosial. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ali, M. 2004. Psikologi Remaja. Jakarta: Bumi Aksara
- Ali, M. dan Asrori, M. 2006: *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek.* Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2001. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Offset
- Barata, Y. 2009. Sikap Sosial Ditinjau Dari Aspek Pemahaman Diri Siswa dan Kepribadian Ekstrovet. Jurnal Ilmiah. Semarang`; UNES Press
- Benedita, F.N.2012. *Kualitas Interaksi Sosial Remaja ditinjau dari Pola Asuh Demokratis Dan Dukungan Sosial*. Skripsi: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
- Boner, A. 1998. Teori dan praktik kualitas interaksi sosia. Jakarta: Gramedia
- Elizabeth B. Hurlock.1997. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga
- Elly M, Setiadi. 2007. *Ilmu sosial dan budaya dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gerungan, W.A. 1983. Psikologi Sosial. Bandung: Eresco
- Goleman, Daniel. 2005. *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Goleman. D.2002. Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi (Mengapa EQ lebih penting dari pada IQ). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Gottman, John. 2001. Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emotional. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

- Gunarso, 1978. Psikologi Remaja. Jakarta: Gunung Mulia
- Gunawan, H. 1984. *Kualitas Pemahaman Diri Individu Dalam Era Globlal*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gunawan, 2005. Perkembangan Kualitas Interaksi Sosial. Jakarta: Balai Pustaka
- Hadi, S. 1986. Statistik II. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Yogyakarta
- Hartono, K. 2010. Implementasi manajeman intelektual remaja terhadap pemahaman diri. Jurnal Penelitian. Malang: UM Press
- Hurlock, E.B. 2004. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga
- Ita, Sulistyaningsih. *Kecerdasan Emosional*. https://itasulistya.wordpress.com2015 /10/03.kecerdasan- emosional.html

 Diakses pada 28 september 2018 pukul 12.37
- Izzaty, Rita Eka, dkk. 2008. perkembangan peserta didik. Yogyakarta: UNY press
- Joesof, K. 1986. Sikap Dan Interaksi Sosial Remaja. Jakarta: Balai Pustaka
- Murdiyatmoko, J. 2007. *Sosiologi Memahami dan mengkaji masyarakat*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Nasir, M. 1988. Metode Penelitian. Jakarta.: Ghalia Indonesia
- Nasution, 1983. Sosiologi Pendidikan. Bandung: Jammers
- Nugroho, B. A. 2005. Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS. Yogyakarta: Andi
- Narbuko, C. Achmadi, A. 2001. *Metodologi Penelitian Cetakan Ketiga*. Jakarta:
 Bumi Aksara

- Nurgiyantoro, B. dkk..2004.*statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Purwadarminto, 2006. Kamus Besar Bhasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pudjiyogyanti, R. 1988. Faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep diri remaja. Yogyakarta: Andi Offset.
- Robiyanto, P. 1999. *Aspek dan perilaku pemahaman diri remaja*. Jakarta: Erlangga
- Santoso, A. 2004. Karakteristik Interaksi Sosial Remaja. Jakarta: Erlangga
- Santoso, W.B. 1994. Studi Tentang Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Dan Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakulikur Dengan Interaksi Sosial Seorang Anak. Skripsi: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
- Saphiro, Lawrence.E. (1991). *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak.* Jakarta: Gramedia.
- Sarwono, Wirawan Sarlito 2012. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Sears, David O. 1985. Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga
- Soekanto, S. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, N. 1987. *Tuntunan Penyusupan Karya Ilmiah Makalah, kripsi, Tesis dan Desertasi*. Bandung. Sinar Baru
- Sulaiman, W. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus Dan Pemecahanya*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sugianto, S. 1984. *Sikap dan Perilaku Pemahaman Diri Remaja*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sugiyono, 2003. Statistic Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta\
- Sukardi. 2008. Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta

- Walgito, B. 1991. *Dasar-dasar Pemahaman Tingkah Laku*. Bandung: Rineka Cipta
- Wahyono, T. 2001. *Memahami Kecerdasan Emosi Melalui Kerja Sistem Limbik. Anima, Indonesia Psychologial Journal. Vol. 17. No 1.* Fakultas Psikologi: Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta
- Winkel. 1991. Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi
- Wulansari, Dewi. 2009. Sosiologi (Konsep dan Teori). Bandung: PT. Refika Aditama
- Wikipedia, 2009. *Definisi Dukungan Sosial*. (Online)
 (http://www.dwikipwdia.org.com)
 Diakses pada tanggal 11 Desember 2018 pada pukul 22:43
- Yatim, D. I. 1993. Kepribadian Keluarga dan Narkotika. Bandung: CV. Ilmu